



MODUL

PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN



KERAJINAN

KELAS X / Semeseter Ganjil

Sma Negeri 1 Tinombo

WIRUSAHA KERAJINAN DENGAN INSPIRASI BUDAYA NON BENDA

NAMA :

KELAS :

HELMIA. S.Pd

)

Pendahuluan

Keterampilan dan kreativitas peserta didik dalam menghasilkan produk kerajinan, sudah dilatihkan melalui mata pelajaran prakarya sejak di sekolah menengah. peserta didik telah diperkenalkan pada keragaman teknik untuk menghasilkan produk kerajinan. pada sekolah menengah pembelajaran prakarya disenergikan dengan kompetensi kewirausahaan. kewirausahaan merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki untuk kemampuan masa depan. Kewirausahaan meliputi pengolahan jiwa, pengetahuan, semangat, potensi kreatif dan keterampilan.

Pada kelas x peserta didik akan dikenalkan kepada konsep wirausaha dan sikap dasar seorang wirausahawan, peserta didik akan ditekankan kepada simulasi berwirausaha dengan memanfaatkan keterampilan dan peluang pasar, berfikir kreatif, merancang, memproduksi, mengemas dan memasarkan secara sederhana.

KD

3.1. Memahami karakteristik kewirausahaan (misalnya berorientasi ke masa depan dan berani mengambil risiko) dalam menjalankan kegiatan usaha

3.2 Memahami perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda (misalnya cerita rakyat, mitos, simbol, tarian, pantun dan upacara adat) yang meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran

❖ Tujuan pembelajaran

- Memahami jenis karakteristik atau dimensi kewirausahaan (kualitas dasar dan kualitas instrumental kewirausahaan)
- Memahami dasar-dasar pengembangan kewirausahaan
- Memahami ciri-ciri seorang wirausahawan
- Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan wirausahawan
- Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian kewirausahaan, macam- macam kualitas dasar dan kualitas insrumental wirausaha yang berhasil dan gagal
- Mengidentifikasi berbagai ide dan peluang usaha yang ada di sekitar berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Menganalisis peluang usaha yang ada disekitar berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Mengidentifikasi berbagai sumber daya yang di butuhkan untuk membuat usaha kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Memahami administrasi dan pemasaran usaha kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Memahami komponen perencanaan usaha berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Memahami langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran

A. Krakteristik kewirausahaan

Wirausaha menurut asal katanya, terdiri dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan berani dan berwatak agung. usaha berarti perbuatan amal, bekerja berbuat sssuatu. Pengertian wirausaha menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun kegiatan untuk mengadakan produk baru mengatur operasinya serta memasarkannya. pelaku wirausaha juga di kenal dengan sebutan entrepreneur yang artinya seseorang yang memiliki kualitas jiwa kepemimpinan dan innovator pemikiran dalam melakukan usaha. juga dapat diartikan sebagai seseorang yang mampu mewujudkan ide kedalam sebuah inovasi yang sukses. dalam lapiran keputusan menteri koperasi dan pembinaan pengusahaan kecil nomor 961/KEP/M/XI/1995, adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Sifat-sifat wirausaha sebagai berikut:

1. Percaya diri

Percaya diri merupakan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan . kepercayaan diri akan mempengaruhi gagasan karsa, inisiatif,kreativitas,keberanian,ketekunan,semangat kerja dan kegairahan dalam berkarya.kebanyakan wirausaha yang sukses yang mandiri dan percaya diri

2. Berorientasikan tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan motif-motif berprestasi. Dalam kewirausahaan peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif. Yaitu cara disiplin diri,tanggap,dan semangat berprestasi

3. Berani mengambil resiko

Salah satu hal penting dalam memulai hal baru adalah berani mengambil resiko melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan. Inovasi tidak akan muncul jika kita melakukan hal-hal yang sudah dilakukan orang lain. Seorang wirausaha adalah orang yang menyukai tantangan untuk mencapai kesuksesan atau tidak takut untuk gagal (pantang menyerah)

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah sikap yang dimiliki oleh seorang pemimpin diantaranya memiliki visi yang jelas,memiliki integritas dan kejujuran,rendah hati mampu berkomunikasi dengan baik ,menjadi teladan,mau mendengar masukan,dan mampu memotivasi orang lain

5. Keorisinalitas/keaslian

Orisinalitas muncul dari kemampuan untuk selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaanya,keinginan tampil berbeda,memiliki sikap mental yang positif dan selalu berfikir positif

6. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha berani melihat peluang dan tantangan tidak hanya saat ini melainkan juga masa depan.tanda seorang memiliki jiwa wirausaha adalah mampu membuat bisnis sendiri atau wirausaha, wirausaha dalam bidang jasa, teknologi transportasi, yang menghasilkan produk dan menjual produk. Keberhasilan wirausaha adalah saat usahanya dapat menghasilkan keuntungan ,mampu membuka lapangan pekerjaan serta dapat memberi kontribusi lbagi lingkungan sekitar ,bangsa dan negaranya.



TUGAS 1

Wirausahawan sukses

- ✓ Amati lingkungan sekitarmu, carilah informasi dari orang sekitarmu, buku, Koran, majalah atau diinternet untuk temukan tokoh wirausahawan dibidang kerajinan yang sukses
- ✓ Pelajari kisah sukses dari wirausaha tersebut
- ✓ Tulislah hal-hal apa yang membuat wirausahawan tersebut berhasil berdasarkan kisah suksesnya
- ✓ Kerjakan di lembar tugas dibawah ini:

Nama tokoh wirausahawan :

Nama Usaha kerajinannya :

Kiat-kiat/kisah kesuksesannya :

TTD Ortu/wali siswa

.....

B. Perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda

Indonesia sangat kaya dengan budaya tradisional yang merupakan adat istiadat yang berlaku pada setiap kelompok etnik atau suku bangsa. Indonesia memiliki jumlah suku terbanyak di Asia Tenggara, yang artinya Indonesia memiliki keragaman budaya tradisional yang merupakan potensi luar biasa untuk menjadi sumber inspirasi. Budaya tradisi dapat dikelompokkan menjadi budaya non benda dan artefak/objek budaya, budaya nonbenda diantaranya pantun, cerita rakyat, tarian dan upacara adat. Sedangkan artefak/objek budaya diantaranya pakaian daerah, senjata dan rumah adat. Pada kehidupan sehari-hari produk budaya tradisional non benda dan artefak tidak dipisah-pisahkan melainkan menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi.

Contoh tarian burung enggan dari suku Dayak, menceritakan seekor burung enggan. Burung enggan bagi masyarakat Dayak sebagai simbol dewata. Burung enggan merupakan wujud nenek moyang yang turun ke bumi, penari burung enggan mengenakan pakaian adat Dayak. Tarian pakaian dan simbol tersebut dapat menjadi sumber inspirasi untuk pembuatan kerajinan.

(a)



(b)



Gambar (a) : hiasan kulkas dengan inspirasi tarian burung enggan

Gambar (b) : tari burung enggan

(c)



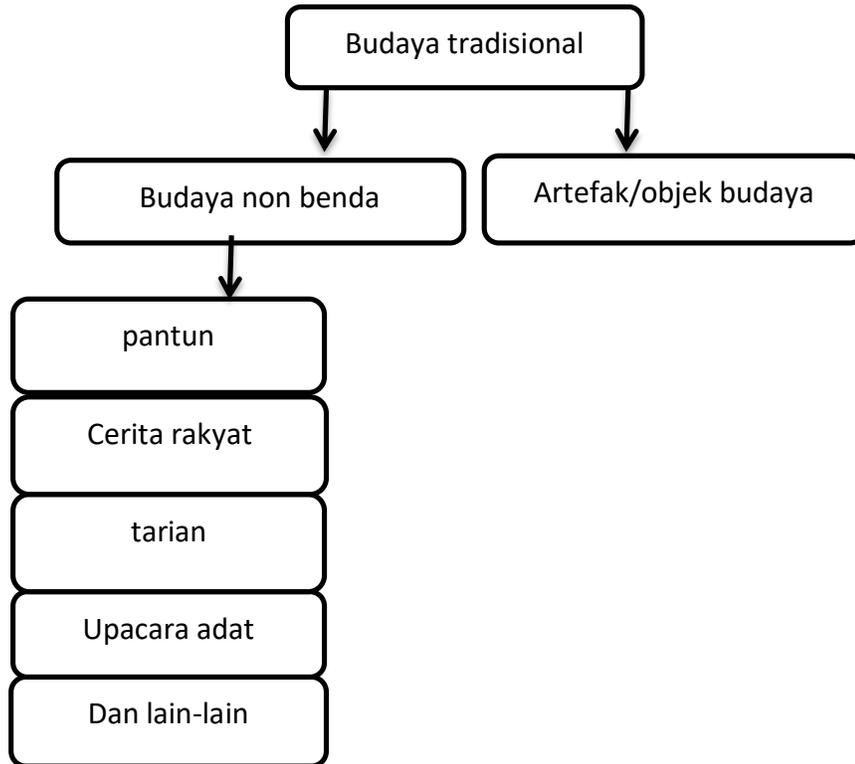
(d)



Gambar (c) : rumah tongkonan, rumah adat toraja

Gambar (d) : miniatur rumah adat tongkonan dari objek budaya

Setiap jenis budaya tradisi baik non benda maupun objek budaya dapat dijadikan sumber inspirasi untuk dikembangkan menjadi produk keajinan. Kekayaan budaya tradisi Indonesia adalah kearifan lokal yang dapat menjadi sumber inspirasi yang tidak ada habisnya.



TUGAS 2

Ragam budaya nonbenda

- ✓ Carilah informasi tentang budaya non benda apa saja yang ada didaerahmu
- ✓ Tulislah jenis-jenis budaya non benda tersebut, nama atau judul disertai penjelasan yang singkat
- ✓ Kerjakan lanjutan di kolom bawah ini:

No	Budaya nonbenda	judul	Penjelasan
1	Cerita rakyat	Maling kundang	Kisah seorang anak yang durhaka kepada ibu kandungnya setelah sukses di perantauan

2	Tarian	Tari piring	Tarian adat dari minangkabau yang menggunakan property piring
3			
4			
5			
6			
7			

TTD Ortu/wali siswa

.....

Sumber daya , material, teknik dan ide kerajinan dengan inspirasi budaya non benda

Sumber daya yang dikelola dalam sebuah wirausaha dikenal dngan sebutan 6 M :MAN (manusia),MONEY (uang), MATERIAL,(bahan), MACHINE(peralatan),METHOD (cara kerja), dan MARKET (pasar). Wirausaha kerajinan nonbenda dapat dimulai dengan melihat potensi bahan baku (material), keterampilan produksi (man dan machine) dan budaya lokal yang ada di daerah setempat.pasar sasaran (market) a dari produk kerajinan ini adalah orang-orang yang menghargai dan mencintai kebudayaan tradisional.



Ragam material alam (kerang, kulit jagung,kayu)



TUGAS 3

- ✓ Amati lingkunganmu, perhatikan ragam material atau bahan baku yang tersedia di lingkungan sekitarmu
- ✓ Carilah informasi dari buku, internet maupun dari penrajin yang ada di daerahmu tentang ragam material dan teknik produksi yang dapat digunakan untuk setiap material tersebut
- ✓ Tulislah ragam bahan baku/material dan tempelkan contoh bahan baku/material dan teknik produksi di kolom bawah ini :

No	Bahan baku /material	Ragam teknik	Contoh bentuk (berupa foto, gambar atau sketsa, atau wujud asli)
1	Pelepah pisang	Pilin, anyaman	
2			
3			
4			
5			

TTD Ortu/wali siswa

KD

3.3. Menganalisis sistem produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dan material daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat

3.4 Memahami perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda

Tujuan pembelajaran:

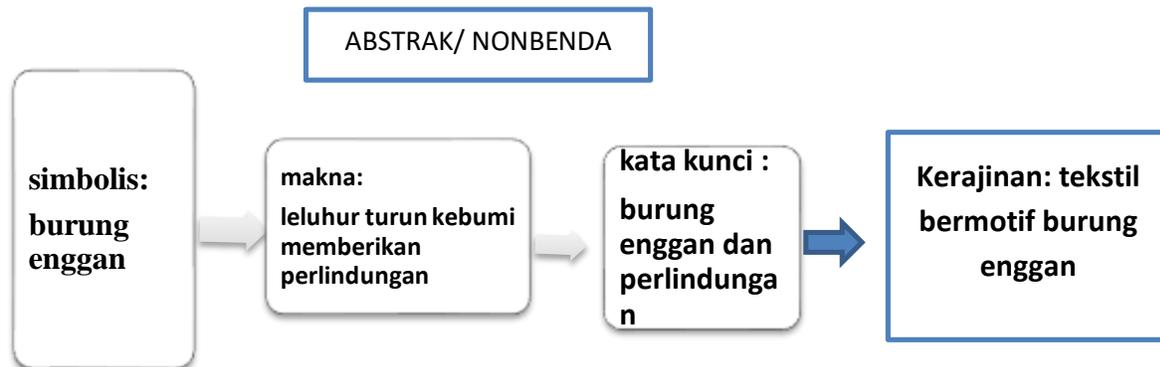
- Mengidentifikasi berbagai jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan terkait budaya lokal non benda
- Mengidentifikasi macam-macam kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Menganalisis teknik produksi kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Menganalisis tahapan proses produksi kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Mengidentifikasi jenis dan kegunaan bahan kemas kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Memahami teknik penyajian dan pengemasan hasil produksi kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
- Mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan

- Memahami pengertian biaya
- Memahami pengertian biaya produksi
- Memahami cara penentuan harga pokok produksi dan harga jual
- Memahami cara perhitungan laba-rugi
- Menghitung Harga Pokok Produksi sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan

C. perancangan dan produksi kerajinan dengan inspirasi budaya non benda



proses perancangan kerajinan diawali dengan pemilihan sumber inspirasi dan pencarian ide produk kerajinan, pembuatan sketsa ide, pembuatan study model kerajinan, dilanjutkan dengan pembuatan petunjuk produksi. ide kerajinan dengan inspirasi budaya lokal akan dikembangkan menjadi produk kerajinan yang akan diproduksi dan siap dijual. prancangan kerajinan nonbenda akan menerjemahkan sesuatu yang abstrak (tak benda) menjadi benda (berwujud). dibawah ini adalah contoh tahapan penerjemahan budaya nonbenda menjadi ide benda kerajinan :

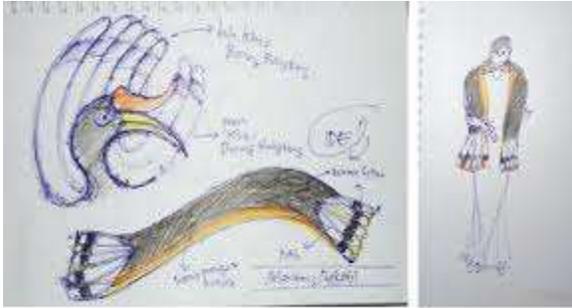


a. Pencarian ide produk

Untuk memudahkan pencarian ide atau gagasan untuk rancangan kerajinan dengan inspirasi budaya non benda, mulailah dengan memikirkan hal-hal dibawah ini:

- Budaya non benda apa yang menjadi inspirasi?
 - Produk kerajinan apa yang akan dibuat?
 - Mengapa produk kerajinan tersebut dibuat?
 - Siapa yang akan menggunakan produk kerajinan tersebut?
 - Bahan/material apasaja yang akan dipakai?
 - Warna atau motif apa yang akan digunakan?
 - Adakah teknik warna tertentu yang akan digunakan?
 - Bagaimana prses pembuatan produk tersebut?
 - Alat apa yang dibutuhkan?
- b. Membuat gambar/sketsa

Sebelum membuat produk terlebih dahulu menggambar sketsa agar idenya yang abstarak menjadi berwujud. Menggambar sketsa di kertas dengan menggunakan pensil atau spidol .gambarlah idemu sebanyak-banyaknya, dapat brupa variasi produk



Contoh gambar kerajinan tekstil dengan ide simbol Burung Enggang.

(contoh gambar kerajinan tekstil)

c. Pilih ide terbaik

Setelah kamu menghasilkan banyak ide dan menggambarinya dengan sketsa, mulai pertimbangkan ide mana yang paling baik.

d. Perencanaan produksi

Prosedur dan langkah-langkah kerja dituliskan secara jelas dan detail agar pelaksanaan produksi dapat dilakukan dengan mudah dan terencana.

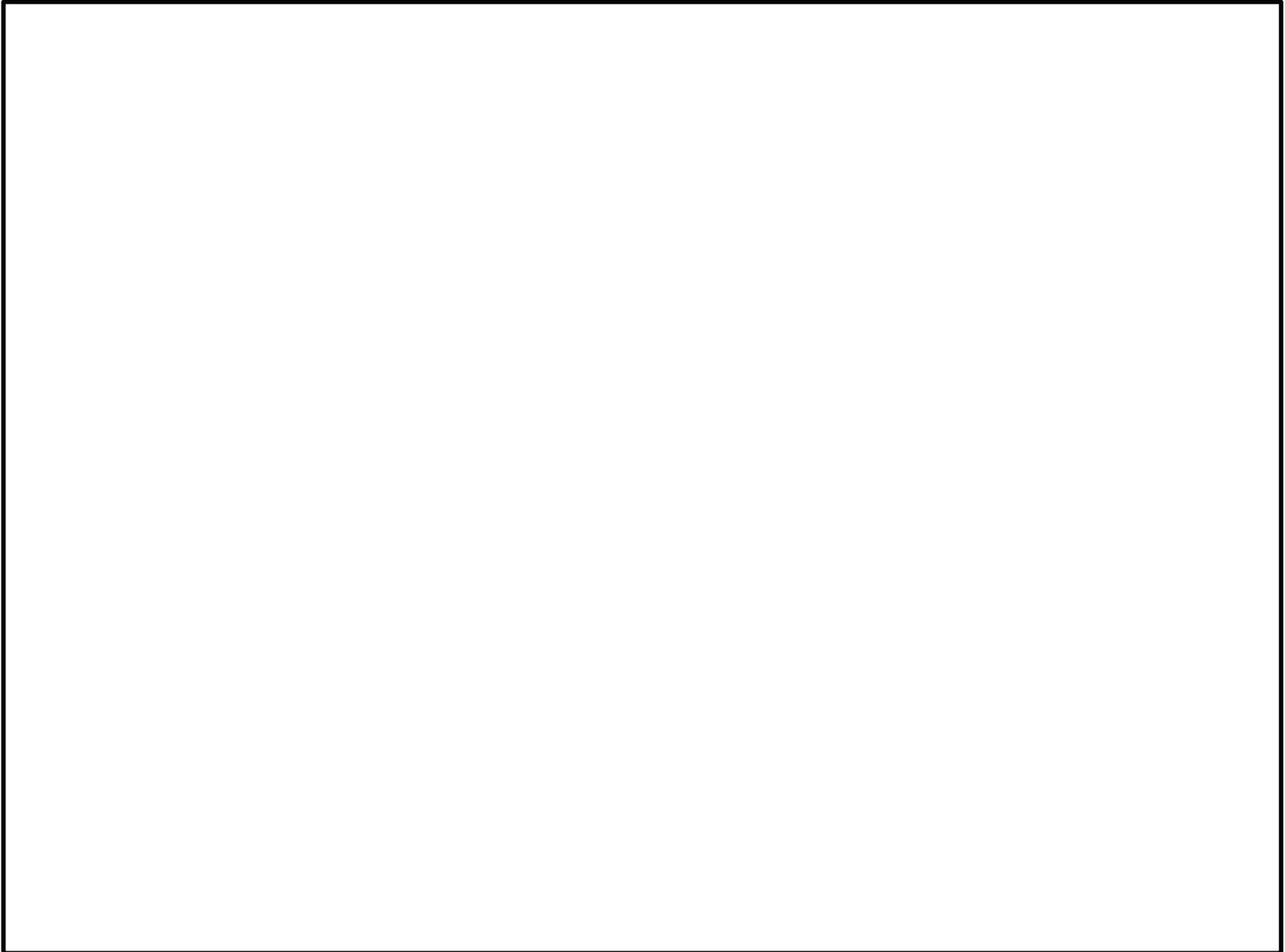


TUGAS 4

- ✓ Carilah ide produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda yang akan dibuat
- ✓ Buatlah beberapa sketsa ide bentuk dari produk tersebut
- ✓ Tulislah teknik dan alat yang digunakan dalam pembuatan produk
- ✓ Buatlah petunjuk pembuatan produk tersebut
- ✓ Kerjakan di lembar tugas di bawah ini :

Nama produk kerajinan	:
teknik pembuatan produk	:
alat yang digunakan	:
petunjuk pembuatan produk	:

sketsa produk :



TTD Ortu/ wali siswa

.....

Tahapan produksi secara umum terbagi atas pembahanan, pemetukan,perakitan, dan finishing

Tahapan pembahanan adalah mempersiapkan bahan baku atau material agar siap dibentuk.tahapan proses pembahanan dilanjutkan dengan proses pembentukan ,pembentukan bahan baku tergantung bahan material ,kayu bamboo ritan dll dibentuk dengan dipotong atau dipahat, material kertas dibentuk dengan dilipat. Sedangkan bagian finishing dapat berupa penghalusan produk agar terlihat menarik.

Kemasan kerajinan dengan inspirasi budaya nonbenda

Kemasan untuk kerajinan berfungsi untuk melindungi produk dari kerusakan serta memberikan kemudahan membawa dari tempat produksi hingga sampai ke konsumen. Kemasan juga berfungsi untuk menambah daya tarik dan sebagai identitas atau brand dari produk tersebut. Kemasan dapat dibagi menjadi tiga: kemasan primer, kemasan sekunder, dan kemasan tersier. Kemasan sekunder berisi beberapa kemasan primer yang berisi produk, kemasan untuk distribusi disebut kemasan tersier, kemasan primer produk melindungi produk dari benturan dan kotoran, sebagai daya tarik produk.

Material kemasan dapat berupa kertas atau plastik. Produk juga membutuhkan identitas, identitas produk dapat berupa stiker atau selubung karton yang berisi nama dan keterangan produk, pada kerajinan inspirasi budaya non benda dapat ditambahkan keterangan yang berisi informasi tentang budaya nonbenda yang menjadi inspirasi.



(a)



(b)



(c)

Gambar (a): kemasan kerajinan dengan penjelasan tentang inspirasi budaya non benda

Gambar (b): kemasan sekunder untuk kerajinan berupa tas kertas

Gambar (c): kemasan kerajinan inovatif menyesuaikan dengan kerajinan yang dikemas

D. Perhitungan biaya produksi kerajinan dengan inspirasi budaya non benda

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk terjadinya produksi barang. unsur biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. biaya yang termaksud dalam overhead adalah biaya listrik, bahan bakar minyak, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi seperti biaya pembelian sabun pembersih untuk membersihkan bahan baku, benang, jarum, lem dan bahan-bahan lainnya.

Analisa Biaya Produksi:

Untuk menghitung Biaya Tetap Total / *Total Fixed Cost* (TFC) adalah dengan cara menambah Biaya Tetap / *Fixed Cost* (FC) dengan Biaya Variable / *Variable Cost* (VC). Biaya total (TFC) adalah keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli semua keperluan baik barang dan jasa yang akan digunakan dalam proses produksi demi menghasilkan / produksi suatu barang. *Total fixed cost* dihitung untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat berubah jumlahnya.

1. Biaya Variabel Total / *Total Variable Cost* (TVC) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi variabel.
2. Cara menghitung Biaya Tetap Rata-rata / *Average Fixed Cost* (AFC) adalah dengan cara biaya total dibagi dengan jumlah produksi.
3. Cara menghitung Variabel Rata-Rata / *Average Variable Cost* (AVC) adalah dengan cara membagi Biaya Variabel Total (TVC) dengan jumlah produksi.
4. Cara menghitung Biaya Total Rata-Rata / *Average Total Cost* (AC) adalah dengan cara Biaya Total dibagi dengan jumlah produksi.
5. Biaya Marginal / *Marginal Cost* (MC) diperoleh melalui hasil penambahan Biaya Produksi yang digunakan untuk menambah produksi satu unit barang / produk.

KD

3.5. Memahami pemasaran produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda secara langsung

3.6 Menganalisis proses evaluasi hasil kegiatan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda

Tujuan pembelajaran

- Mengidentifikasi konsumen dan pesaing usaha yang terinspirasi dari budaya non benda
- Memahami strategi pemasaran hasil produksi usaha yang terinspirasi dari budaya non benda
- Menyusun rencana pemasaran hasil produksi usaha yang terinspirasi dari budaya non benda
- Mengidentifikasi berbagai media pemasaran hasil produksi usaha yang terinspirasi dari budaya non benda
- Memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi pemasaran
- Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya
- Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang pemasaran produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
- usaha
- Menjelaskan permasalahan usaha dan solusinya
- Memahami langkah pengembangan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda
- Mengevaluasi hasil usaha yang telah dilakukan
- Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi yang dilakukan
- Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media

E. Pemasaran langsung kerajinan dengan inspirasi budaya non benda

Pemasaran langsung adalah promosi dan penjualan yang dilakukan langsung kepada konsumen tanpa melalui toko. Pemasaran dapat dilakukan dengan promosi dan demo penggunaan produk kepada calon konsumen. Sistem penjualan langsung dapat berupa penjualan satu tingkat (single level marketing) atau multi tingkat (multi level marketing). Penjualan satu tingkat merupakan cara yang paling sederhana untuk menjual produk secara langsung. Produsen kerajinan selain menjual produknya sendiri dapat membentuk kelompok penjual yang akan memasarkan produknya. Kelompok penjual terdiri dari beberapa tingkatan. Sistem dengan beberapa tingkat kelompok penjual disebut multi-level-marketing. Produk perusahaan memiliki usaha dibidang penjualan langsung, (direct selling) baik yang menggunakan single level maupun multilevel marketing wajib memiliki surat izin usaha penjualan langsung yang dikeluarkan oleh BKPM sesuai dengan peraturan menteri perdagangan No.32 tahun 2008.

Pengertian Pemasaran Langsung Menurut Para Ahli

Beberapa ahli di bidang ekonomi dan pemasaran pernah menjelaskan secara ringkas *apa itu direct marketing* atau pemasaran langsung. Berikut ini adalah penjelasan mengenai apa itu direct marketing menurut para ahli:

Suyanto (Marketing Strategy)

Menurut Suyanto (2007: 219), pengertian pemasaran langsung adalah sistem pemasaran yang memakai saluran langsung untuk mencapai konsumen dan menyerahkan barang/ jasa kepada konsumen tanpa adanya perantara. Untuk menghasilkan tanggapan dan / atau transaksi yang dapat diukur pada suatu lokasi

Pemasaran langsung akan menghasilkan beberapa respon dari target konsumen yang dibidik, diantaranya adalah:

- **Inquiry**; sebuah respon dari target konsumen dengan memberikan informasi yang penting guna melakukan observasi dan atau eksperimen untuk menemukan solusi terhadap sebuah masalah.
- **Dukungan**: respon dalam bentuk dukungan yang diberikan oleh target konsumen terhadap produk dan layanan yang ditawarkan. Hal ini bisa juga sebagai apresiasi dari konsumen terhadap proses direct marketing yang kita terapkan.
- **Pembelian**; respon dari konsumen yang berminat dengan produk yang ditawarkan dan kemudian melakukan pembelian.

Pada prakteknya, direct marketing sangat dipengaruhi oleh berbagai media, terutama perkembangan teknologi. Beberapa hal yang mempengaruhi proses direct marketing diantaranya:



Manfaat dan Tujuan Pemasaran Langsung

Secara umum, tujuan pemasaran langsung adalah untuk memasarkan produk/ jasa kepada target konsumen dengan biaya pemasaran yang lebih minim. Direct marketing memberikan manfaat kepada beberapa oknum yang terlibat di dalamnya, yaitu pemilik produk, penjual, dan konsumen. Mengacu pada pengertian pemasaran langsung di atas, berikut adalah manfaat beberapa manfaatnya:

1. Bagi Penjual

- Memungkinkan pengujian media pemasaran dan pesan alternatif untuk menemukan metode yang paling efektif dan hemat
- Dapat membuat penawaran dan strategi yang sulit ditiru oleh pesaing
- Kemudahan dalam mengukur tanggapan atas promosi dan mengetahui jenis promosi yang paling efektif
- Pemasaran langsung bisa diatur agar menjangkau calon pembeli pada saat yang tepat
- Dapat mengkhususkan dan menyesuaikan pesan sesuai kebutuhan kelompok sasaran

3. Bagi Konsumen Produk Industri

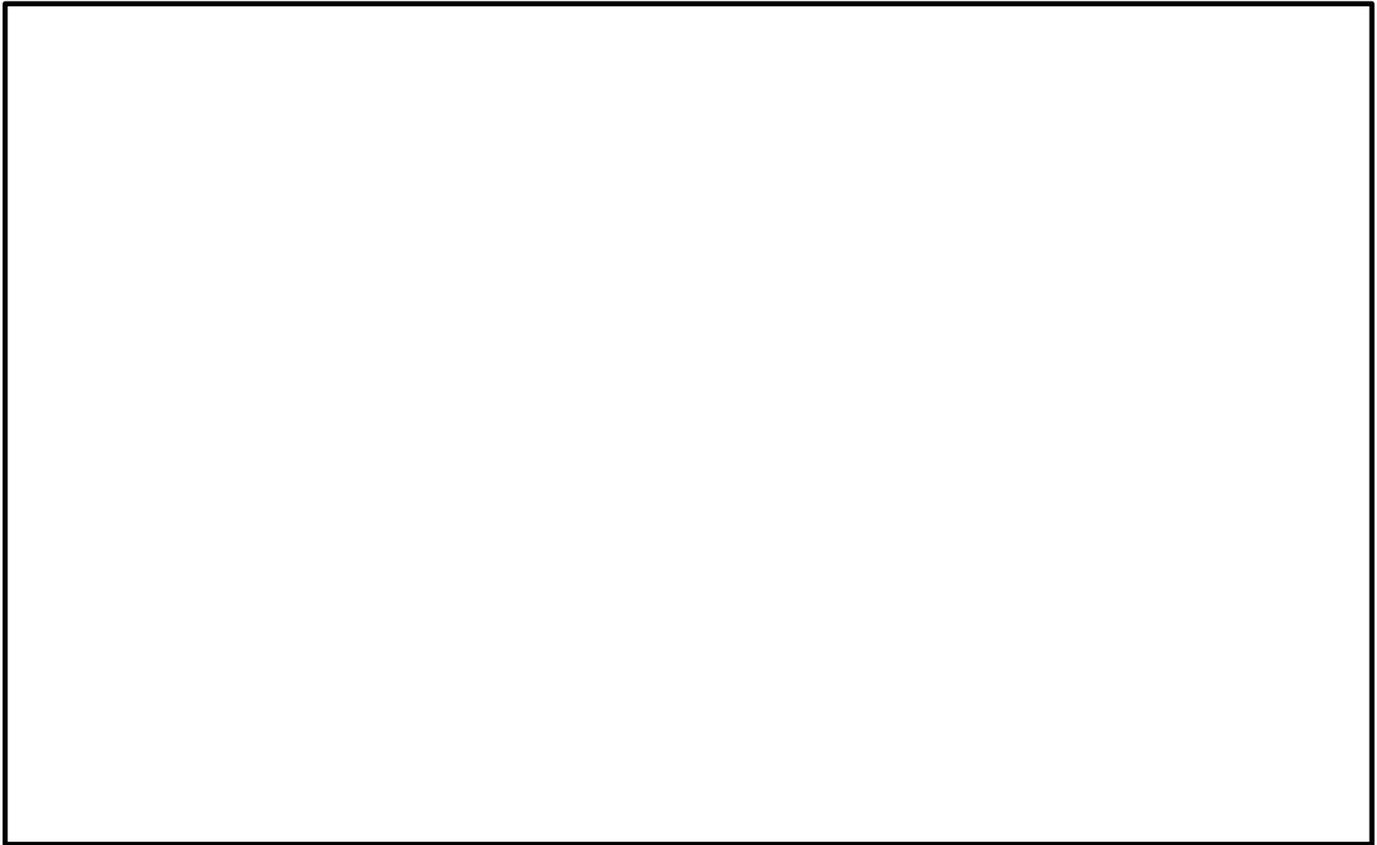
- Konsumen dapat mempelajari produk/ jasa yang ditawarkan dengan lebih seksama, sehingga akan lebih menghemat waktu karena tidak perlu bertemu dengan wiraniaga untuk penjelasan mengenai produk yang dijual

F. Evaluasi kegiatan pembelajaran wirausaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda

- ✓ Evaluasi dibuat untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran kepada peserta didik
- ✓ Berilah tanda cek ✓ pada kolom kanan sesuai penilaian dirimu
Ket: 1. Sangat tidak setuju
2. tidak setuju
3. netral
4. setuju
5. sangat setuju
- ✓ Tulislah pendapatmu tentang kesan selama mempelajari modul ini selama pandemik covid-19

No	Aspek evaluasi	1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui arti dan lingkup budaya Indonesia					
2	Saya mengetahui peluang wirausaha dibidang kerajinan dengan inspirasi budaya non benda					
3	Saya mengetahui ragam budaya non benda yang ada di daerah sekitar					
4	Saya memiliki banyak ide untuk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda yang ada di daerah sekitar					
5	Saya bisa terampil membuat suatu produk kerajinan					
6	Saya dapat menghitung biaya produksi dan memperkirakan harga jual					
7	Saya dapat memahami penjualan dan pemasaran kerajinan dengan inspirasi budaya non benda					
8	Saya dapat mengerti sepenuhnya materi modul ini					
9	Saya merasa puas atas informasi langsung/ grup mengenai materi kerajina dengan inspirasi budaya non benda selama pandemic covid-19					
10	Saya puas dengan penyajian materi modul kerajinan dengan inspirasi buday non benda					
	Jumlah					

kesan dan pesan setelah mengikuti pembelajaran kerajinan selama pandemic covid-19 :



TTD Ortu/wali siswa

.....